

Darajat Wibawa
Enok Risdayah
A.S. Haris Sumadiria

LeKkaS

Model Manajemen Sistem Informasi di Pesantren

Studi Kualitatif Mengenai Perencanaan,
Pelaksanaan dan Pengelolaan Majalah Dinding



Model Manajemen Sistem Informasi di Pesantren

Penulis; Enok Risdayah

Darajat Wibawa

A.S. Haris Sumadiria

Editor: Kelik NW

Layout & Desain Cover: tim Lekkas

©2021

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.
Diterbitkan pertama kali oleh
Bandung, April 2021

ISBN. 978-623-6207-44-4

Sanksi Pelanggaran Pasal 72
Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002
tentang HAK CIPTA

1. Barangsiapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud dalam Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah).

Cetakan 1: Oktober 2021

Dilarang mengutip, memperbanyak, dan menerjemahkan sebagian atau keseluruhan isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit, kecuali kutipan kecil dengan menyebutkan sumbernya yang layak.

PRAKATA

Bismillaahirrahmaanirrahim.

Puji dan syukur kita panjatkan Kehadirat Rabby yang telah memberikan hikmah dan hidayahnya sehingga Alhamdulillah penelitian yang berjudul MODEL MANAJEMEN SISTEM INFORMASI DI PESANTREN (Studi Kualitatif Mengenai Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengelolaan Majalah Dinding) sudah terselesaikan sesuai target waktu yang telah ditetapkan.

Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi para pengelola majalah dinding (mading) di pesantren-pesantren, para ustadz, kelompok dan masyarakat pada umumnya yang tertarik dalam dunia mading.

Kami menyadari proses dan hasil penelitian ini jauh dari sempurna oleh karena itu kami penulis memohon maaf atas segala kekurangan-kekurangan dalam penelitian, dan kami terbuka kepada siapa saja yang hendak memberikan saran dan kritikan terhadap hasil penelitian ini. Selanjutnya kritik dan saran tersebut diharapkan bisa menjadi motivasi untuk menyajikan hasil penelitian yang mendekati kesempurnaan di masa mendatang.

Kami juga tidak lupa menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang sudah turut serta membantu terwujudnya hasil penelitian ini, semoga mendapatkan pahala yang setimpak dari-Nya. Aamiin.

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pertanyaan Penelitian	3
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1. Maksud	4
1.3.2. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1. Secara Teoritis	4
1.4.2. Secara Praktis	4
1.5. Tinjauan Pustaka	5
1.6. Kerangka Berpikir	5
1.7. Metodologi.....	6
1.7.1. Sumber Data.....	8
1.7.2. Jenis Data	8
1.7.3. Analisis Data	8
1.7.4. Jadwal Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10

2.1. Kerangka Teoritis	10
2.1.1. Teori Tindakan Sosial	10
2.1.2. Teori Interaksi Simbolik	13
2.1.3. Teori Fenomenologi Alfred Schutz	16
2.1.4. Teori Dramaturgi.....	18
2.2. Kerangka Konseptual.....	20
2.2.1. Media Massa	20
2.2.4. Mading.....	27
2.2.5. Pandangan.....	27
2.2.6. Santri.....	28
2.2.7. Pesantren.....	29
BAB III SUBJEK-OBJEK DAN METODE PENELITIAN	31
3.1. Subjek dan Objek Penelitian.....	31
3.2. Metode Penelitian.....	31
3.2.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
3.2.2. Prosedur Pengumpulan Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1. Gambaran Pesantren	49
4.1.1. Pesantren Annur Malangbong Garut	49
4.1.2. Pesantren Al-Ihsan	52
4.1.3. Pesantren Ar Risalah.....	100
4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan	102
4.2.1. Perencanaan	102

4.2.2. Pelaksanaan.....	117
4.2.3. Pemanfaatan.....	140
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	153
5.1. Kesimpulan.....	153
5.2. Saran.....	153
DAFTAR PUSTAKA.....	155

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan Islam di Indonesia yang pada mulanya dilaksanakan secara informal, pelaksanaannya menitikberatkan kepada terjadinya kontak-kontak pribadi antara mubaligh dengan masyarakat sekitar. Pada waktu terjadinya hubungan antar "pemberi" dan "penerima" terjadilah proses pendidikan. Kemudian setelah masyarakat muslim terbentuk, pendidikan Islam semakin intensif dilaksanakan di masjid-masjid atau langgar, dalam bentuk pendidikan non formal. Seterusnya makin intensif lagi pelaksanaannya setelah terbentuk lembaga-lembaga pendidikan formal, seperti pesantren, dayah, maktab, dan setelah abad ke-20 muncullah madrasah dan perguruan tinggi Islam.

Tidak bisa dipungkiri pondok pesantren di Indonesia memiliki peran yang sangat besar, baik bagi kemajuan Islam itu maupun bagi bangsa Indonesia secara keseluruhan. Kegiatan pendidikan agama di Indonesia telah dimulai sejak lama. Kegiatan agama inilah yang kemudian dikenal dengan nama pondok pesantren.

Pesantren pada mulanya merupakan pusat penggemblengan nilai-nilai dan penyiaran agama Islam. Namun, dalam perkembangannya, lembaga ini semakin memperlebar wilayah garapannya yang tidak melulu mengakselerasikan mobilitas vertikal (dengan penjejalan materi-materi keagamaan), tetapi juga mobilitas horisontal (kesadaran sosial).

Pesantren kini tidak lagi berkuat pada kurikulum yang berbasis keagamaan (*regional-based curriculum*) dan cenderung

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam tinjauan pustaka ini diuraikan mengenai teori-teori yang bisa digunakan dalam penelitian ini, juga ditunjang oleh konsep-konsep yang relevan dengan penelitian ini.

2.1. Kerangka Teoritis

2.1.1. Teori Tindakan Sosial

Perilaku dan pendapat santri dalam memandang majalah dinding bisa ditinjau dari teori tindakan sosial yang dicetuskan oleh Max Weber seorang sosiolog dari Negara Jerman, sebab teori tindakan sosial lebih menitikberatkan pada makna subjektif yang diperlihatkan individu. Weber yang hidup pada tahun 1864-1929 dalam Mulyana mendefinisikan tindakan sosial adalah sebagai semua perilaku manusia ketika dan sejauh individu memberikan suatu makna subjektif terhadap perilaku tersebut (Mulyana 2003:61). Pernyataan yang disampaikan Weber tersebut mengisyaratkan semua perilaku yang diperlihatkan oleh para sepanjang memberikan makna yang subjektif adalah tindakan sosial yang bisa diperlihatkan secara terbuka maupun tertutup. Keterbukaan dan ketersembunyian tindakan para Santri inilah akan terkuak setelah mempertimbangkan perilaku orang lain, ini juga sesuai dengan teori tindakan sosial karena bidikan teori tindakan sosial itu salah satunya adalah tertarik pada bahasan yang berkaitan dengan perilaku orang lain. Lebih jauh Weber dalam Mulyana mengatakan, tindakan bermakna sosial sejauh berdasarkan makna subjektifnya yang diberikan oleh individu atau individu-individu, tindakan itu mempertimbangkan perilaku orang lain dan karenanya diorientasikan dalam penampilannya. (Mulyana, 2003.61), dengan demikian, perilaku dan pendapat

BAB III

SUBJEK-OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah santri yang mondok atau berdiam diri dan melakukan aktivitas di pondok pesantren, sedangkan objek penelitian ini berkaitan dengan perilaku dan pendapat para santri yang mondok di pesantren.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini memerlukan pendeskripsian fakta dan data di lapangan secara holistik bukan untuk menggeneralisasikan, maka metode deskriptif-lah yang digunakan, sebab memiliki tujuan untuk menggambarkan, mendeskriptifkan, melukiskan secara sistematis, faktual serta akurat tentang fakta sifat yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti. Guna mendeskriptifkan data dan fakta di lapangan secara utuh dan holistik dalam penelitian ini maka pendekatan kualitatif-lah yang paling cocok digunakan sebab penelitian ini mengungkap sebuah fenomena yang menyangkut realitas salah satunya adalah perilaku dan opini para santri yang mondok di pesantren.

Pendekatan jenis ini termasuk ke dalam *naturalistic inquiry* yang menjadikan santri dalam penelitian sebab sarat oleh muatan yang bersifat alamiah atau natural sesuai apa yang ditemukan di lapangan. Penelitian kualitatif yang dilakukan dalam penelitian ini pada hakikatnya mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya (Nasution, I

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Pesantren

4.1.1. Pesantren Annur Malangbong Garut

1. Identitas

NPSN	20276662
NSS	131232050049
Nama	MA ANNUR MALANGBONG
Akreditasi	Akreditasi A
Alamat	KP. Karanganyar RT 06 RW 01
Kode Pos	44188
Nomor Telepon	0262
Nomor Faks	-
Email	annur_ma@yahoo.co.id
Jenjang	SMA
Status	Swasta
Situs	-
Lintang	-7.253496
Bujur	107.90222199999994
Ketinggian	906
Waktu Belajar	Sekolah Pagi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Penelitian yang berjudul **MODEL MANAJEMEN SISTEM INFORMASI DI PESANTREN: Studi Kualitatif Mengenai Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengelolaan Majalah Dinding di 3 Pesantren di Jawa Barat** ini dapat disimpulkan dalam tiga kategori yaitu berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan pemanfaatan. Ketiga kategori tersebut merupakan proses manajemen santri dalam mengelola mading di pesantrennya masing-masing.
2. Kategori perencanaan di dikelompokkan menjadi dua sub kategori yaitu menentukan komposisi dan rubrikasi.
3. Kategori pelaksanaan, di kelompokkan menjadi tiga sub kategori yaitu mengumpulkan data, menentukan Bahasa dan menentukan ragam tulisan.
4. Kategori pemanfaatan dikelompokkan menjadi tiga sub kategori yaitu sarana komunikasi, sarana kreativitas dan sebagai referensi. Artinya para santri memanfaatkan mading yang ada di pesantren dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi, sarana kreativitas dan sebagai referensi.

5.2. Saran

1. Tim pengelola jurnal agar tetap menjaga kekompakan. Pembagian tugas sebaiknya merata sehingga tanggung jawab tidak dibebankan kepada salah beberapa orang saja.
2. Para santri terutama yang memiliki minat terhadap proses pembuatan mading ini, agar terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam aktivitas pengelolaan mading ini. Keikutsertaan secara tidak langsung misalnya dengan mengirimkan sejumlah tulisan yang siap di publikasikan di mading.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, N. (2018). *Survei Indeks Kemerdekaan Pers Indonesia 2018*. Dewan Pers.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dharmasaputra. (2011). *Jurnalisme Online: Asal Seru dan Seru?* Dewan Pers, 4.
- Doyle Paul Johnson. (1994). *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- Ensiklopedi Nasional Indonesia. (1991). Jakarta: PT. Cipta Aditya
- Fatchul, Mu'in. (2014). *Pendidikan Karakter konstruksi teoritik dan Paraktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Ishwara, L. (2011). *Jurnalisme Dasar*. Jakarta: Buku Kompas.
- Jensen, E. (2011). *Pembelajaran Berbasis Otak: Paradigma Pengajaran Bery. Indeks*.
- Kusumaningrat, Hikmat dan Kusumaningrat, Purnama. (2005). *Jurnalistik: Teori dan Praktek*. Bandung: Rosda
- Manan, B. (2016). *Pers, Hukum, dan Hak Asasi Manusia*. Dewan Pers.
- Marliah, E. D. (2020). *Research For Social Justice*. Taylor and Francis Group.
- Mulyana, D. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT remaja Rosdakarya.
- Munandar, Utami. (1992). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

TENTANG PENULIS



Dr. Darajat Wibawa, M.Si adalah seorang dosen ilmu komunikasi, khususnya bidang ilmu jurnalistik dan humas. Ia pernah merasakan dunia kewartawanan dengan menjadi wartawan media cetak di Bandung, dewan redaksi di portal berita daring, penyiaran radio dan presenter di televise. Dunia praktik kehumasan pun pernah dijalaninya dengan menjadi konsultan komunikasi yang menitikberatkan pada tugas kehumasan, baik di lembaga pemerintah maupun swasta.

Selain sebagai Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, ia juga mengejar ilmu komunikasi (Jurnalistik dan humas) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dan mengajar pada program pascasarjana di Bandung serta Jakarta di Bidang Ilmu Komunikasi. Ia juga melakukan penelitian dan menulis jurnal internasional.

Lulusan Program Doktor Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Bandung ini masih aktif menulis artikel di berbagai media massa dan menjadi konsultan komunikasi, khusus di bidang jurnalistik dan humas.